



SAHABAT GIGI:

Pendekatan Spesial
untuk Anak Spesial



Dr. Ignatius Setiawan, drg., M.M
Linda Sari Sembiring, Sp.KGA., M.KG
Grace Monica, drg., M.KM,
Anie Apriani, drg., Sp.KGA., M.KG
Surya Dinata., drg., Sp.KGA,
Anastasia Alamanda Chakravitha, drg., Sp.KGA.

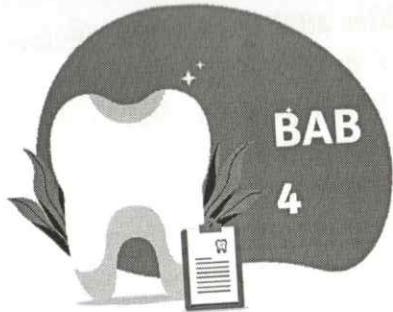
Editor:
Ivana Abigail, drg., M.Kes



DAFTAR ISI

ATA PENGANTAR	v
ATA PENGANTAR PENERBIT	vii
AFTAR ISI	viii
BAB 1 SPECIAL CARE DENTISTRY	1
Dr. Ignatius Setiawan, drg., M.M.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 2 KONDISI KHUSUS YANG UMUM	7
Lindasari Sembiring, drg., Sp.K.G.A., M.K.G.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 3 PENTINGNYA KESEHATAN GIGI	12
Grace Monica, drg., M.K.M.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 4 PERAWATAN GIGI RUTIN	18
Annie Apriani, drg., Sp.K.G.A., M.K.G.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 5 PERSIAPAN KUNJUNGAN KE DOKTER GIGI	24
Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 6 KOMUNIKASI DENGAN PROFESIONAL KESEHATAN GIGI	32
Grace Monica, drg., M.K.M.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	

BAB 7 MANAJEMEN PERILAKU PADA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DALAM PERAWATAN GIGI DAN MULUT	37
Surya Dinata, drg., Sp.K.G.A.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 8 PERALATAN DAN TEKNOLOGI KHUSUS	57
Anastasia Alamanda Chakravitha, drg., Sp.K.G.A.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BAB 9 PERAN ORANG TUA DAN CAREGIVER	61
Annie Apriani, drg., Sp.K.G.A., M.K.G.	
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.	
BIODATA PENULIS	67



PERAWATAN GIGI RUTIN

Annie Apriani, drg., Sp.K.G.A.,
M.K.G.
Editor: Ivana Abigayl, drg., M.Kes.

Kesehatan mulut memainkan peran penting dalam menjaga kesehatan umum untuk kesejahteraan fisik dan psikologis. Kesehatan mulut yang buruk mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan umum dan kualitas hidup seseorang.¹

Penatalaksanaan kesehatan gigi dan mulut meliputi pencegahan primer, sekunder, dan tersier. Individu berkebutuhan khusus dan orang tuanya memerlukan pengetahuan khusus dan peningkatan kesadaran, sikap tentang perawatan kesehatan gigi dan mulut. Perawatan kesehatan mulut primer sering diabaikan oleh perawat dan mengarah pada pencarian perawatan gigi yang kompleks. Diperlukan pendekatan interdisipliner dari dokter gigi, *caregiver*, LSM dan tenaga kesehatan lainnya untuk mencapai tujuan pencegahan primer. Ini adalah cara yang paling efektif dan juga mengurangi beban finansial untuk perawatan restoratif yang kompleks.^{1,2}

4.1. PENTINGNYA KUNJUNGAN RUTIN KE DOKTER GIGI

Kunjungan rutin ke dokter gigi sangat penting untuk menjaga kesehatan mulut dan mencegah masalah gigi yang serius. Berikut adalah alasan utama mengapa kunjungan rutin ke dokter gigi tidak boleh diabaikan:

1. Pencegahan Masalah Gigi

Pemeriksaan gigi secara teratur membantu deteksi dini dan pencegahan berbagai masalah gigi seperti kerusakan gigi, penyakit gusi, dan bahkan kanker mulut. Dokter gigi dilatih untuk mengidentifikasi tanda-tanda halus dari kondisi ini sebelum berkembang menjadi masalah yang lebih serius yang memerlukan perawatan invasif.^{3,4,5} Dengan mengatasi potensi masalah sejak dini, pasien dapat menghindari rasa sakit dan prosedur yang mahal di kemudian hari.

2. Pembersihan Profesional

Bahkan dengan perawatan yang rajin di rumah, beberapa area di mulut sulit dibersihkan secara menyeluruh. Selama kunjungan ke dokter gigi, para profesional melakukan pembersihan mendalam untuk menghilangkan penumpukan plak dan karang gigi, yang dapat menyebabkan gigi berlubang dan penyakit gusi jika tidak ditangani. Hal ini tidak hanya meningkatkan kebersihan mulut tetapi juga memperbaiki penampilan gigi.^{4,6,7}

3. Pendidikan Kesehatan Mulut

Kunjungan ke dokter gigi memberikan kesempatan bagi pasien untuk menerima saran pribadi dalam menjaga kebersihan mulut. Dokter gigi dapat mengedukasi pasien dan perawat gigi serta orang tua tentang teknik menyikat gigi dan *flossing* yang efektif, merekomendasikan produk gigi yang sesuai, dan mengatasi permasalahan khusus terkait kesehatan mulut mereka.^{3,4,5}

4. Hubungan ke Kesehatan Secara Keseluruhan

Kesehatan mulut berkaitan erat dengan kesehatan secara keseluruhan. Pemeriksaan gigi secara rutin dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko terkait masalah kesehatan sistemik seperti penyakit kardiovaskular, diabetes, dan infeksi saluran pernapasan. Dengan memantau kesehatan mulut, dokter gigi dapat membantu mengurangi risiko ini sejak dini.^{4,8}

5. Kedamaian Pikiran

Kunjungan rutin dapat mengurangi kekhawatiran tentang kesehatan mulut. Mengetahui bahwa dokter gigi sedang memantau gigi dan gusi anak dapat mengurangi kecemasan terhadap potensi masalah di kemudian hari. Pemeriksaan rutin memastikan bahwa setiap masalah ditangani dengan segera, memberikan kepastian dan rencana untuk perawatan berkelanjutan.^{5,9}

6. Frekuensi yang Direkomendasikan

Kebanyakan dokter gigi menyarankan untuk mengunjungi dokter gigi setidaknya dua kali setahun untuk pemeriksaan dan pembersihan rutin. Namun, kebutuhan individu dapat bervariasi berdasarkan kondisi kesehatan pribadi atau faktor risiko dan anak berkebutuhan khusus memiliki jumlah kunjungan yang bisa lebih sering.^{3,10}

4.2. CARA MENJAGA KEBERSIHAN MULUT DI RUMAH

Untuk menjaga kebersihan mulut di rumah, terutama bagi anak berkebutuhan khusus, dapat mengikuti langkah-langkah berikut:

1. Penyikatan:

Teknik: Letakkan bulu sikat gigi pada garis gusi dengan sudut 45 derajat terhadap gusi. Tekan dengan lembut dan gunakan gerakan pendek atau gerakan menggosok ringan. Ubah posisi sikat secara vertikal untuk membersihkan permukaan bagian dalam gigi depan.¹¹

Adaptasi: Bagi individu dengan gerakan terbatas, gunakan metode "*roll*" dengan memutar sedikit pergelangan tangan dan mengikuti kontur gigi dengan filamen sikat yang tertekuk. Alternatifnya, gunakan metode "melingkar" dengan menempatkan sikat di dalam pipi dengan ujungnya sedikit

menyentuh gigi dan menggunakan gerakan melingkar yang cepat, lebar.¹¹

Bantuan: Jika diperlukan, sesuaikan sikat gigi dengan meletakkan bola tenis atau pegangan sepeda pada gagangnya, balut gagangnya dengan selotip, atau tekuk dengan melunakkannya di bawah air panas.¹²

2. Berkumur:

Cara berkumur: Gunakan obat kumur yang mengandung fluorida (biasanya satu tutup botol) dan kumur-kumur di sekitar mulut selama 60 detik. Buanglah (ludah) dengan hati-hati, berhati-hatilah agar bilasan tidak tertelan. Jika anak tidak dapat berkumur tanpa menelan, gunakan kapas atau sikat gigi untuk mengoleskan sedikit obat kumur berfluorida pada gigi.¹¹

Alternatif: Bagi mereka yang muntah atau tidak bisa buang air besar, sikatlah dengan obat kumur yang mengandung fluorida sebagai pengganti pasta gigi. Pertama, sikat tanpa bilas, lalu tuangkan sedikit bilas fluorida ke sikat gigi.¹¹

3. Menggunakan benang gigi:

Bantuan: Jika anak tidak dapat membersihkan gigi dengan benang secara mandiri, gunakan tempat benang atau sikat gigi yang kuat. Bagi mereka yang tidak dapat menyikat dan membersihkan gigi secara mandiri, pengasuh harus diinstruksikan mengenai teknik kebersihan mulut sehari-hari dan didorong untuk menggunakan lokasi, waktu, dan posisi yang sama secara konsisten.¹²

4. Kiat Tambahan:

Penggunaan Fluorida: Pertimbangkan untuk menggunakan obat kumur berfluorida sebelum tidur atau tablet kunyah fluorida sebagai suplemen. Untuk anak yang bergantung

DAFTAR PUSTAKA

1. Alamri H. Oral Care for Children with Special Healthcare Needs in Dentistry: A Literature Review. *J Clin Med.* 2022 Sep 22;11(19):5557.
2. da Mata LL, Rodrigues da Cunha AMS, Moronte AM. Dental Management of a Patient with Special Health Care Needs. *Case Rep Dent.* 2021;2021:6692325.
3. American Academy of Pediatric Dentistry. Use of Protective Stabilization for Pediatric Dental Patients. The Reference Manual of Pediatric Dentistry. 2023;III:378–84.
4. de Bruijn W, Daams JG, van Hunnik FJG, Arends AJ, Boelens AM, Bosnak EM, et al. Physical and Pharmacological Restraints in Hospital Care: Protocol for a Systematic Review. *Front Psychiatry.* 2020 Feb 28;10.
5. American Academy of Pediatric Dentistry. Behavior Guidance for the Pediatric Dental Patient. The Reference Manual of Pediatric Dentistry Chicago. 2020;3:359–77.
6. Ritwik P, Gupta K. Use of nitrous oxide in children with special health care needs. *Clinical Dentistry Reviewed.* 2020 Dec 27;4(1):23.



PERAN ORANG TUA DAN CAREGIVER

Annie Apriani, drg., Sp.K.G.A., M.K.G.

Editor: Ivana Abigail, drg., M.Kes.

Peran orang tua dan *caregiver* sangat penting dalam menjaga dan meningkatkan kesehatan gigi anak berkebutuhan khusus. Keterlibatan orang tua dan pengasuh sangat penting dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan, praktik perawatan sehari-hari, dan kolaborasi dengan profesional gigi.

Tanggung jawab Orang Tua dan *Caregiver* dalam mendukung Kesehatan Gigi

1. Pendekatan Individual

Setiap anak berkebutuhan khusus memerlukan pendekatan perawatan gigi yang disesuaikan. Dokter gigi berkolaborasi dengan orang tua, pengasuh, dan profesional kesehatan untuk membuat rencana perawatan individual yang memenuhi kebutuhan kesehatan mulut tertentu sekaligus mengakomodasi keadaan unik anak.¹

2. Perawatan Pencegahan

Penekanan pada perawatan pencegahan adalah yang terpenting. Pemeriksaan rutin, perawatan fluorida, dan pelapisan gigi sangat penting dalam mencegah masalah gigi dan meningkatkan kesehatan mulut dalam jangka panjang.^{1,2}

pada perawat, menyikat gigi dengan gel fluorida daripada pasta gigi mungkin lebih tepat.¹³

Agen Antimikroba: Gunakan agen antimikroba seperti klorheksidin, namun hati-hati terhadap pewarnaan dan kemungkinan perubahan rasa. Metode alternatif termasuk semprotan, penyeka, atau sikat gigi.¹³

Konseling Diet: Mendorong pola makan sehat dan menghindari makanan dan minuman kariogenik. Sarankan obat-obatan bebas gula dan asupan air yang sering untuk mencegah karies dini pada anak.¹²

5. Keterlibatan Pengasuh:

Demonstrasi: Lakukan demonstrasi langsung untuk menunjukkan kepada anak cara terbaik membersihkan gigi. Minta anak untuk menunjukkan cara mereka menyikat gigi, dan tindak lanjut dengan rekomendasi spesifik.¹²

Konsistensi: Tekankan pentingnya pendekatan yang konsisten terhadap kebersihan mulut. Pengasuh harus menggunakan lokasi, waktu, dan posisi yang sama untuk setiap prosedur perawatan mulut.¹²

Dengan mengikuti langkah-langkah ini dan mengadaptasi teknik sesuai kebutuhan individu, pengasuh dapat membantu menjaga kesehatan mulut bagi individu berkebutuhan khusus di rumah.

AFTAR PUSTAKA

1. Pandiyan Ramanandvignesh dan Lehl Kaur Gurvanit. Oral Health Care for Special Needs Children: A Review. *Acta Scientific Dental Sciences* 6.6 (2022): 09-13.
2. Petrova EG., dkk. Children with special health care needs: exploring the relationships between patients' level of functioning, their oral health, and caregivers' oral health-related responses. *Pediatric Dentistry* 36.3 (2014): 233-239.
3. The Importance of Regular Dental Visits: How Often Should You See the Dentist?. <https://smilegeorgia.com/how-often-should-you-see-the-dentist/>
4. The Importance of Seeing the Dentist for Regular Check-ups. <https://www.dentalfoundation.org.au/the-importance-of-seeing-the-dentist-for-regular-check-ups/>
5. 7 Important Benefits Of Regular Dental Visits. <https://fermeliadental.com/7-important-benefits-of-regular-dental-visits/>
6. THE IMPORTANCE OF REGULAR DENTAL VISITS. <https://oralb.com/en-us/oral-health/life-stages/adults/the-importance-of-regular-dental-visits/>
7. The Importance of Regular Dental Checkups. <https://www.thantakit.com/importance-regular-dental-checkups/>
8. Why is it important to have a consultation at least once a year?. <https://www.kin.es/en/importancia-visitar-dentista/>
9. 6 Important Benefits Of Regular Dental Visits. <https://www.burtonadvancedentalmi.com/6-important-benefits-of-regular-dental-visits/>
10. American Academy of Pediatric Dentistry. Management of dental patients with special health care needs. The Reference Manual of Pediatric Dentistry. Chicago, Ill.: American Academy of Pediatric Dentistry; 2023:337-44.
11. Steven P. Perlman, Clive Friedman, Sanford J Fenton. A Caregivers Guide to Good Oral Health for Persons with Special Needs. Special Olympics, Inc., p.5-7. 2008
12. Continuing Education. Practical Oral Care for People With Developmental Disabilities. <https://www.nidcr.nih.gov/sites/default/files/2017-09/practical-oral-care-development-disabilities.pdf>
13. Janet Jaccarino. Helping the Special Needs Patient Maintain Oral Health. Crest® Oral-B ® at dentalcare.com Continuing Education Course, February 21, 2012.